

**PENGARUH KINERJA PENGURUS TERHADAP PENINGKATAN  
MOTIVASI ANGGOTA UNTUK MENABUNG  
PADA PRIMER KOPERASI KEPOLISIAN  
DAERAH KALIMANTAN BARAT**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh  
VERAWATI  
NIM: F01110049**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PIPS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

# **PENGARUH KINERJA PENGURUS TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI ANGGOTA UNTUK MENABUNG PADA PRIMKOP POLDA KALBAR**

**Verawati, Bambang Budi Utomo, Husni Syahrudin**

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Koperasi FKIP untan

Email : [verawati.veea@gmail.com](mailto:verawati.veea@gmail.com)

**Abstract :** The purpose of this research is to know the influence of the management's performance toward the improvement of members' motivation to have a deposit in primkop polda kalbar. The methodology used in this research is descriptive - quantitative with correlation as its model. The samples of this research were 95 members of primkop polda kalbar. The result showed that the performance of the management in managing the cooperation is good with 82,25%, the motivation of the members to have a deposit is good with 81,89% and there is a significance influence of the management's performance toward the improvement of members' motivation to have deposit as 39% while the rests are influences by other variables.

**Keywords :** *Performance management, motivation to save.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja pengurus terhadap peningkatan motivasi anggota untuk menabung pada primkop polda kalbar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif – kuantitatif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Sampel penelitian sebanyak 95 anggota. Dari hasil penelitian ini menunjukkan kinerja pengurus dalam mengelola koperasi baik dengan persentase sebesar 82,25%, motivasi menabung yang dimiliki anggota baik dengan persentase 81,89% dan terdapat pengaruh signifikan kinerja pengurus terhadap peningkatan motivasi anggota untuk menabung sebesar 39% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci :** *Kinerja pengurus, motivasi menabung.*

Seiring dengan perkembangan jaman sebagai salah satu lembaga ekonomi Indonesia, eksistensi koperasi di Indonesia mengalami pasang surut. Namun Koperasi sebagai salah satu lembaga perekonomian memiliki peranannya sendiri dalam meningkatkan perekonomian rakyat di Indonesia. Koperasi juga merupakan badan usaha yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Prinsip-prinsip koperasi merupakan garis-garis penuntun maupun pemandu yang digunakan oleh koperasi untuk melaksanakan nilai-nilai koperasi dalam praktik, atau landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Karakteristik koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pengguna

jasa koperasi. Tujuan koperasi bukan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya semata melainkan untuk kesejahteraan anggota.

Menurut Hasibuan (2001:34) kinerja (prestasi kerja) adalah “suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas - tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”. Untuk kinerja pengurus primkop polda kalbar sendiri sudah cukup baik, meskipun pengurus tidak setiap waktu berada di koperasi namun pengurus selalu menyempatkan diri untuk datang ke koperasi disela-sela jam kerja. Pengurus telah berusaha semaksimal mungkin menjalankan tugas sebagai pengurus koperasi. karena selain sebagai pengurus koperasi pengurus juga sebagai pegawai di mapolda kalbar dari berbagai satuan kerja. Oleh karena itu pengurus harus membagi waktu dalam menjalankan tugas sebagai pegawai mapolda dan pengurus koperasi. Bahkan terkadang pengurus juga mengerjakan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh pegawai koperasi, hal ini dikarenakan kurangnya pegawai di koperasi itu sendiri.

Menurut Miftah Thoha (2011:253) Motivasi “merupakan pendorong agar seseorang itu melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya”. Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan pemagangan di primkop polda kalbar motivasi menabung anggota di primkop polda kalbar sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari tabungan suka rela anggota koperasi primkop polda kalbar. Berikut penulis tampilkan tabel keadaan tabungan dalam hal ini simpanan sukarela anggota primkop polda kalbar.

**Tabel 1**  
**Keadaan Tabungan (Simpanan Suka Rela)**

BULAN	JUMLAH TABUNGAN
2011	Rp. 261.144.971
2012	Rp. 358.079.097
2013	Rp. 312.338.282

Berdasarkan tabel di atas jumlah simpanan sukarela anggota setiap tahunnya tidak besar, bahkan dapat dikatakan kecil jika dilihat dari jumlah anggota aktif primkop polda kalbar, pada tahun 2013 misalnya jumlah anggota aktif primkop polda kalbar sebanyak 1747 anggota, dengan asumsi jika setiap anggota menabung sebesar Rp. 1.000.000,- per tahun maka jumlah simpanan suka rela anggota pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.747.000.000,- . Apabila dilihat dari jumlah yang diasumsikan tentunya koperasi tidak akan kekurangan modal. Dengan partisipasi aktif anggota koperasi khususnya dalam hal menabung atau menyeter simpanan sukarela, diharapkan usaha yang dijalankan akan mendatangkan laba usaha. Peran aktif anggota merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan koperasi atau perkembangan koperasi yang dapat dilihat dari banyaknya hasil usaha yang atas kegiatan usaha ataupun sisa hasil usaha (SHU). Untuk itu pengurus harus berupaya meningkatkan motivasi anggota untuk aktif dalam memenuhi kewajiban sebagai anggota koperasi, khususnya dalam hal menabung.

Hal tersebut di atas yang melatar belakangi penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis lebih lanjut tentang “Pengaruh Kinerja

Pengurus Terhadap Peningkatan Motivasi Anggota Untuk Menabung Pada Primer Koperasi Kepolisian Daerah Kalimantan Barat.”

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kuantitatif, dengan bentuk penelitian studi hubungan (*interrelationship studies*), yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh kinerja pengurus dalam meningkatkan motivasi anggota untuk menabung pada primkop polda kalbar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) sumber data, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut dengan mengadakan wawancara dengan pengurus primkop polda. Teknik komunikasi tidak langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya, dalam hal ini peneliti akan menyebar angket yang ditujukan kepada 95 responden yang akan dipilih secara random berdasarkan satuan kerja anggota. Teknik studi dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Populasi penelitian ini berjumlah 1747 anggota dengan sample 95 anggota. Untuk menentukan banyaknya sample, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin (dalam Danang Sunyoto, 2011 : 21) sebagai berikut :  
Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n = banyaknya sample

N = banyaknya populasi

e = Persentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir (10%)

Jadi berdasarkan rumus diatas, maka sample yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{1747}{1 + (1747 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{1747}{1 + (1747 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{1747}{1 + 17,47}$$

$$n = \frac{1747}{18,47}$$

n = 95 sampel anggota.

Untuk mendapatkan sampel 95 anggota dilakukan dengan cara *simple random sample* (sampel random sederhana) yaitu dengan memberi nomor pada tiap unit populasi. Kemudian sampel yang diinginkan ditarik secara random, baik dengan menggunakan random numbers ataupun dengan undian biasa.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas), Analisis Regresi, Validitas dan Reabilitas, Pengujian Hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di primkop polda, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja pengurus dalam mengelola koperasi, bagaimana motivasi menabung yang dimiliki anggota dan apakah terdapat pengaruh signifikan kinerja pengurus terhadap peningkatan motivasi menabung anggota pada primkop polda kalbar.

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari penyebaran angket dengan menggunakan 5 pilihan jawaban, maka nilai bobot yang diberikan (transformasi data kualitatif ke kuantitatif) sebagai berikut :

Alternatif jawaban A diberi bobot	5
Alternatif jawaban B diberi bobot	4
Alternatif jawaban C diberi bobot	3
Alternatif jawaban D diberi bobot	2
Alternatif jawaban E diberi bobot	1

**Tabel 2**  
**Data Rekapitulasi Jawaban Angket**

No	ΣX	ΣY	No	ΣX	ΣY	No	ΣX	ΣY	No	ΣX	ΣY
1	57	28	25	52	28	49	57	30	73	58	31
2	46	25	26	52	28	50	55	28	74	55	29
3	46	26	27	56	28	51	47	27	75	54	27
4	52	28	28	52	28	52	57	30	76	52	28
5	52	31	29	52	29	53	54	30	77	57	29
6	40	23	30	52	28	54	55	28	78	52	28

7	47	28	31	55	33	55	56	27	79	55	33
8	52	28	32	56	28	56	56	29	80	59	32
9	52	28	33	59	32	57	52	25	81	55	28
10	52	28	34	40	25	58	52	28	82	52	29
11	57	27	35	54	30	59	52	28	83	54	28
12	52	28	36	52	29	60	52	26	84	55	29
13	52	28	37	50	29	61	54	28	85	52	29
14	52	29	38	52	28	62	52	28	86	54	28
15	52	28	39	52	28	63	55	29	87	55	28
16	52	28	40	60	30	64	54	27	88	57	30
17	52	28	41	57	30	65	57	28	89	57	31
18	52	29	42	55	28	66	62	29	90	53	29
19	52	29	43	60	30	67	56	27	91	52	29
20	52	29	44	58	28	68	52	28	92	59	29
21	59	26	45	52	28	69	52	28	93	56	29
22	52	28	46	52	28	70	56	26	94	54	28
23	58	31	47	52	28	71	50	29	95	54	28
24	52	29	48	62	30	72	52	29			

Setelah data jawaban angket responden disajikan dan rekapitulasi, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut sekaligus menganalisisnya. Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan rumus persentase. Berikut akan disajikan hasil pengolahan dan analisis datanya yang dijabarkan ke dalam item-item berikut :

#### Deskripsi Kinerja Pengurus (X)

Menurut Wirawan (2012:69) “Setiap indikator kinerja diukur berdasarkan kriteria standar tertentu dalam mengukur kinerja, kriteria tersebut sebagai berikut: Kuantitas, Kualitas, Ketepatan waktu pelaksanaan tugas dan penyelesaian produk, Efektivitas penggunaan sumber organisasi.

**Tabel 3**  
**Skala penilaian untuk variabel X**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Jumlah
Sangat baik	18 x 5	90
Baik	74 x 4	296
Cukup baik	2 x 3	6
Kurang baik	0	
Tidak baik	0	
Jumlah	95	392

Berdasarkan tabel di atas jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item =  $95 \times 5 = 475$  (seandainya semua jawaban sangat baik). Jumlah skor yang diperoleh setelah penelitian = 392. Jadi berdasarkan data tersebut maka tingkat kinerja pengurus =  $(392 : 475) \times 100\% = 82,25\%$  dari yang diharapkan 100%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja pengurus baik hal ini juga didukung

dengan hasil wawancara dengan ketua koperasi yang menyatakan kinerja pengurus baik.

#### Deskripsi Motivasi Menabung Anggota (Y)

Menurut Singgih D. Gunarsa (2008:50) motivasi intrinsik “merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan”. Sedangkan yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah “segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain”.

**Tabel 4**  
**skala penilaian untuk variabel Y**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Jumlah
Sangat baik	22 x 5	110
Baik	70 x 4	280
Cukup baik	3 x 3	9
Kurang baik	0	0
Tidak baik	0	0
Jumlah	95	389

Berdasarkan tabel di atas jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item =  $95 \times 5 = 475$  (seandainya semua jawaban sangat baik). Jumlah skor yang diperoleh setelah penelitian = 389. Jadi berdasarkan data tersebut maka tingkat kebaikan motivasi menabung anggota =  $(389 : 475) \times 100\% = 81,89\%$  dari yang diharapkan 100%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil angket tingkat motivasi menabung anggota baik, hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan ketua koperasi yang menyatakan motivasi menabung anggota baik. Dengan rata-rata besar tabungan setiap tahunnya Rp 1.000.000,- - Rp1.500.000,-.

## Pembahasan

### Validitas dan Reliabilitas

#### Uji Validitas

Validitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi validitas isi. Validitas isi merupakan kerepresentatifan butir-butir dalam instrumen pengukuran. Dalam penelitian ini dilakukan dengan perhitungan menggunakan bantuan program komputer program SPSS 16 (*Statistical Product and Service Solution*)

Untuk menyatakan valid atau tidaknya butir dari instrumen menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Hasil dari perhitungan sebuah instrumen haruslah dibandingkan dengan r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 40, maka didapat r tabel sebesar 0,304. Sehingga apabila r hitung kurang dari

0,349 maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak valid., namun jika lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Adapun hasil dari proses validitas instrumen tersebut dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil analisis uji validitas**

No Butir Instrumen	Koefesien Korelasi	Keterangan
1	0,464	Valid
2	0,663	Valid
3	0,779	Valid
4	0,812	Valid
5	0,646	Valid
6	0,781	Valid
7	0,621	Valid
8	0,694	Valid
9	0,718	Valid
10	0,677	Valid
11	0,764	Valid
12	0,643	Valid
13	0,582	Valid
14	0,716	Valid
15	0,529	Valid
16	0,511	Valid
17	0,529	Valid
18	0,529	Valid
19	0,464	Valid
20	0,818	Valid

#### Reliabilitas

Menurut Danang Sunyoto (2011:70) reabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reilabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila memang datanya benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Butir koesioner dikatakan reilabel jika *cronbach's alpha* > 0,60 dan di katakan tidak reilabel jika *cronbach's alpha* < 0,60. Dalam penelitian ini perhitungan dilakukan dengan perhitungan menggunakan bantuan program komputer program SPSS 16 (*Statistical Product and Service Solution*). Adapun uji realiabilitas dapat dilihat melalui tabel dibawa ini.



**Tabel 6**  
**Hasil analisis uji Reliabelitas**

No Butir Instrumen	Koefesien Korelasi	Keterangan
1	0,907	Reliabel
2	0,898	Reliabel
3	0,891	Reliabel
4	0,889	Reliabel
5	0,900	Reliabel
6	0,891	Reliabel
7	0,899	Reliabel
8	0,896	Reliabel
9	0,895	Reliabel
10	0,896	Reliabel
11	0,892	Reliabel
12	0,898	Reliabel
13	0,901	Reliabel
14	0,997	Reliabel
15	0,991	Reliabel
16	0,998	Reliabel
17	0,993	Reliabel
18	0,637	Reliabel
19	0,774	Reliabel
20	0,984	Reliabel

*Sumber : data olahan, 2014*

### Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini, sebelum data dianalisis dengan regresi linier sederhana, maka perlu dilakukan salah satu uji prasarat, yaitu uji normalitas data. Data yang akan di uji normalitas dalam penelitian ini ialah data angket yang dihitung dari seluruh jumlah angket masing-masing responden. untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak dapat dilihat apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka dikatakan normal, sedangkan apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka dikatakan tidak normal. berikut disajikan data untuk melihat normalitas melalui tabel *one-sample kolomogrov-smirnov Test* yang dihitung melaui SPSS 16.

**Tabel 7**  
***one-sample kolomogrov-smirnov Test***

<b><i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i></b>		
		total_
<i>N</i>		95
<i>Normal Parameters<sup>a</sup></i>	<i>Mean</i>	81.1263
	<i>Std. Deviation</i>	4.35705
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.130
	<i>Positive</i>	.101
	<i>Negative</i>	- .130

Kolmogorov-Smirnov Z	1.264
Asymp. Sig. (2-tailed)	.082

a. test distribution is Normal

Dari data diatas terlihat nilai sig adalah  $0,082 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan normal.

#### Analisis regresi linier sederhana

Analisis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Untuk perhitungan, maka dibuat pengolahan data. Selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Diperoleh hasil seperti dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 8**  
**Tabel regresi sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.849	3.630		7.121	.000
Y	1.009	.131	.625	7.711	.000

a. Dependent Variable: X

Dari hasil perhitungan di atas, maka nilai-nilai tersebut dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 25,849 + 1.009 X$$

Yang berarti nilai konstanta adalah 25.849 yaitu jika kinerja pengurus (X) bernilai 0 (nol), maka motivasi menabung (Y) bernilai 25,849. Nilai koefisien regresi variabel kinerja (X) yaitu 1.009. ini berarti bahwa setiap peningkatan kinerja pengurus sebesar 1 maka motivasi menabung anggota akan meningkat sebesar 1.009.

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat pada *output model summary* dan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Analisis Regresi Sederhana**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 <sup>a</sup>	.390	.383	3.19963

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa R sebesar 0,62, yang berarti berpengaruh signifikan.

### Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

**Tabel 10**

**Tabel regresi sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.849	3.630		7.121	.000
Y	1.009	.131	.625	7.711	.000

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

Merumuskan Hipotesis,  $H_0$  : Tidak Terdapat Pengaruh Kinerja Pengurus Dalam Meningkatkan Motivasi Menabung Anggota Pada Primer Koperasi Kepolisian Daerah Kalimantan Barat.  $H_a$  : Terdapat Pengaruh Kinerja Pengurus Dalam Meningkatkan Motivasi Menabung Anggota Pada Primer Koperasi Kepolisian Daerah Kalimantan Barat.

Menentukan Tingkat Signifikansi, Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ( $\alpha = 5\%$ ).

Menentukan t Hitung, berdasarkan output program SPSS maka di dapat nilai t hitung sebesar 7,711.

Menentukan t Tabel, Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $95 - 2 - 1 = 92$ . Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,9870 (terlihat pada lampiran t tabel).

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Angka yang didapat akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perolehan angka didapat dari tabel menggunakan program SPSS 16, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 11**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 <sup>a</sup>	.390	.383	3.19963

a. Predictors: (Constant), Y

b. dependent variabel (X)

Dari tabel di atas nilai  $R^2$  sebesar 0.390, artinya persentase kinerja pengurus terhadap motivasi menabung anggota sebesar 39 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Kinerja pengurus dalam mengelola primer koperasi baik, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang berupa hasil angket yang disebar pada 95 responden dengan hasil skor 392 atau dengan persentase sebesar 82,25% dan wawancara dengan pengurus koperasi yang menyatakan kinerja pengurus baik. Motivasi menabung yang dimiliki anggota baik, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang berupa hasil angket yang disebar pada 95 responden dengan perolehan skor 389 atau dengan persentase sebesar 81,89% dan wawancara dengan pengurus koperasi yang menyatakan motivasi anggota untuk menabung baik. Terdapat pengaruh signifikan kinerja pengurus terhadap peningkatan motivasi anggota untuk menabung pada primer Koperasi Kepolisian Daerah Kalimantan Barat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel (x) yaitu kinerja pengurus terhadap motivasi menabung anggota sebesar 39 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

### **Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain : Kepada pengurus Primer Koperasi Kepolisian Daerah Kalimantan Barat untuk mempertahankan kinerja yang sudah baik, bahkan meningkatkannya, diharapkan hal ini dapat memotivasi anggota agar lebih aktif menabung, Kepada anggota koperasi agar merealisasikan motivasi menabung yang sudah dimiliki, dan meningkatkan keinginan untuk memajukan koperasi. Dari penelitian yang telah peneliti lakukan diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan guna memperjelas mengenai pengaruh kinerja pengurus dalam memotivasi anggota untuk menabung.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Fred Luthans. (2006). **Perilaku Organisasi Edisi Sepuluh**. Yogyakarta : Andi.
- Fahmi Layinatul. (2009). **Pengaruh Karakteristik Individu Dan Pekerjaan Terhadap Kinerja Karyawan Pada KUD “Sumber Makmur” Ngantang**. Skripsi. Universitas Islam Negeri Malang.
- Hendrojogi. (2012). **Koperasi : Asas-Asas, Tori Dan Praktik**. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- J. Winardi. (2011). **Motivasi Dan Pemotivasian Dalam Manajemen**. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Malayu Hasibuan. (2005). **Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi**. Jakarta : Bumi Aksara.

- Muhammad Nisfiannoor. (2009). **Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial**. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Wirawan. (2009). **Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Penelitian**. Jakarta : Salemba Empat.